**ABSTRAK**

**Efektivitas Konseling Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuahan pada pengobatan *Tuberculosis* Paru di Puskesmas Kesambi Tahun 2023**

*Pandu Larasati1, Teguh Hary Kartono2, Luthfi Hidayat Maulana3*

**Program Studi Farmasi**

**Fakultas Sains dan Teknologi**

**Universitas Peradaban**

**Email :** **pandularasati.bj@gmail.com**

*Tuberculosis* menjadi penyebab utama kematian tunggal agen infeksius, berperingkat di atas HIV/AIDS. Jumlah penderita *tuberculosis* paru yang semakin meningkat disebabkan oleh berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan, namun bisa dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pernah tinggal dengan penderita *tuberculosis*, didiagnosisis *tuberculosis* paru oleh tenaga kesehatan, merokok dan termasuk kepatuhan dalam pengobatan. Konseling penting dilakukan selain pemeriksaan kesehatan secara berkala dan bimbingan bagi penderita untuk memungkinkan pasien benar-benar memahami bagaimana mengupayakan kesembuhan sempurna bagi dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling dalam meningkatkan pengetahuan pada pengobatan pasien *tuberculosis* paru di Puskesmas kesambi, Mengetahui efektivitas konseling dalam meningkatkan kepatuhan pada pengobatan pasien *tuberculosis* paru di Puskesmas Kesambi, dan Mengetahui efektivitas konseling pada pengobatan pasien *tuberculosis* paru di Puskesmas Kesambi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dan menggunakan *study* kohor*.* Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang diberikan pretest dan postest setelah diberi konseling. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah total sampling sebanyak 55 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan kepatuhan pretest dan postest. Analisis data yang digunakan adalah uji T paired. Hasil analisis uji T paired menunjukan terdapat efektivitas yang signifikan antara konseling dengan tingkat pengetahuan pasien *tuberculosis* paru di puskesmas Kesambi dengan nilai *p value* 0,002. Terdapat efektivitas yang signifikan antara konseling dalam meningkatkan tingkat kepatuhan pasien *tuberculosis* paru dipuskesmas Kesambi dengan nilai *p value* 0.000, Berdasarkan hasil rekam medis Pasien *tuberculosis* paru di puskesmas Kesambi yang dikatakan sembuh sebanyak 53 pasien (96.4%) hal ini dikatakan konseling mempunyai efek yang cukup bisa meningkat tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam pengobatan *tuberculosis* paru di Puskesmas Kesambi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Efektivitas Konseling, *Tuberculosis* paru

xii

**ABSTRACT**

***The Effectiveness of Counseling in Increasing Knowledge and Compliance in the Treatment of Pulmonary Tuberculosis at the Kesambi Health Center***

***in 2023***

**Pandu Larasati1, Teguh Hary Kartono2, Luthfi Hidayat Maulana3**

***Pharmacy Study Program***

***Faculty of Science and Technology***

***Peradaban University***

***Email : pandularasati.bj@gmail.com***

*Tuberculosis was the single leading cause of death by infectious agents, ranking above HIV/AIDS. The increasing number of pulmonary tuberculosis sufferers is caused by various factors such as age, gender, place of residence, education, but can be influenced by other factors, such as having lived with a tuberculosis patient, being diagnosed with pulmonary tuberculosis by a health worker, smoking and including adherence to treatment. Counseling is important in addition to periodic health checks and guidance for sufferers to enable patients to truly understand how to strive for complete healing for themselves. This study aims to determine the effectiveness of counseling in increasing knowledge in the treatment of pulmonary tuberculosis patients at the Kesambi Health Center, to determine the effectiveness of counseling in increasing compliance with the treatment of pulmonary tuberculosis patients at the Kesambi Health Center, and to determine the effectiveness of counseling in the treatment of pulmonary tuberculosis patients at the Kesambi Health Center. The method used is quantitative with a cross sectional study approach and uses a cohort study. This study used a group that was given a pretest and posttest after being given counseling. The sampling technique in this study was a total sampling of 55 patients who met the inclusion and exclusion criteria and the research instrument used was a pretest and posttest knowledge and compliance questionnaire. The data analysis used was paired t test. The results of the paired T test analysis showed that there was a significant effectiveness between counseling and the level of knowledge of pulmonary tuberculosis patients at the Kesambi Health Center with a p value of 0.002. There was significant effectiveness between counseling in increasing the compliance level of pulmonary tuberculosis patients at the Kesambi Health Center with a p value of 0.000. Based on the results of medical records of pulmonary tuberculosis patients at the Kesambi Health Center who were said to have recovered as many as 53 patients (96.4%), it was said that counseling had a sufficient effect to increase the level of knowledge and adherence in the treatment of pulmonary tuberculosis at the Kesambi Health Center.*

*Keywords: Knowledge, Compliance,Counseling Effectiveness, Pulmonary*

*Tuberculosis*

xiii